



Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kinerja keuangan, opini audit, dan pencegahan *fraud* terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Alifia Ayu Kurnia¹, Jaeni²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang

¹alifiaayukurnia@gmail.com, ²jaeni@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 23 Juli

Disetujui 20 Agustus

Diterbitkan 25 September

Kata kunci:

Standar akuntansi pemerintahan; Kinerja keuangan; Opini audit; Pencegahan *fraud*; kualitas laporan keuangan

Keywords :

Accounting standards governance; Financial performance; Audit opinions; Fraud prevention; Quality of financial reports

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kinerja Keuangan, Opini Audit, dan Pencegahan Fraud Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan auditan pemerintah daerah kabupaten/kota se-Jawa Tengah tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Badan Pemeriksa Keuangan dan website masing – masing pemerintah daerah. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan pada penelitian ini untuk dapat memperoleh 105 sampel data yang diambil dari pengamatan 35 pemerintah daerah kabupaten/kota se-Jawa Tengah. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan dan Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan, Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Pencegahan Fraud tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of the influence of the application of Government Accounting Standards, Financial Performance, Audit Opinion, And Fraud Prevention on The Quality of Local Government Financial Reports. This research is a quantitative study. The population used is the audited financial statements of district/city government throughout Central Java in 2018-2020. This study uses secondary data sourced from the website of each local government. Purposive sampling is the method used in this study to obtain 105 samples of observational data from 35 districts/cities government throughout Central Java. In this study, the data analysis technique used is logistic regression analysis. This study shows the results that the application of Accounting Standards and Audit Opinions has a positive and significant effect on The Quality of Local Government Financial Reports. Meanwhile, Financial Performance have no positive and significant effect on The Quality of Local Government Financial Reports and Fraud Prevention have no negative and significant effect on The Quality of Local Government Financial Reports.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang membuat informasi – informasi pada laporan keuangan lebih bermanfaat bagi penggunanya. Begitu pula dengan pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan yang efektif, efisien, dan transparan (Ningtyas & Widyawati, 2015). Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu entitas bila disusun secara baik dan akurat selama kurun waktu tertentu, dapat memberikan gambaran mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh entitas tersebut (Sinaga & Saragih, 2021).

Sedangkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah salah satu sarana bagi pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan akan mendapat penilaian berupa opini, ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas

pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Ratifah & Ridwan, 2014).

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah dalam hal ini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Langelo et al., 2015). Menurut standar akuntansi pemerintahan bahwa laporan keuangan berkualitas, salah satu kriterianya adalah harus disajikan secara andal. Andal disini artinya bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan secara jujur dan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Elwisam, 2022).

Salah satu komponen yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah kinerja keuangan yang diterapkan pemerintah (Hardini & Pratiwi, 2022). Kinerja keuangan itu sendiri merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintah daerah, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan ekonomi (Ardila & Putri, 2015).

Menurut Undang – undang Nomor 15 Tahun 2004, opini merupakan pernyataan profesional sebagai simpulan pemeriksa tentang kewajaran suatu asersi atau informasi yang dinyatakan pada laporan keuangan yang kemudian dinyatakan dengan 4 (empat) kriteria, 2 (dua) kriteria lainnya mencakup efektivitas pengendalian intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Dari keempat kriteria yang ada, akan berdampak pada pemberian opini terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin banyak kesalahan atau kecurangan maka opini yang diberikan akan semakin buruk (Anjani et al., 2018). Oleh karena itu, opini merupakan salah satu acuan penting dalam pengungkapan karena hasil opini yang diberikan auditor akan menunjukkan kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah.

Teori fraud tidak terlepas dari konsep *fraud triangle* yang pertama kali dikemukakan oleh Donald Cressey tahun 1953 dalam Rahmayuni (2018), terdiri atas tiga komponen yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Fraud dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik seperti instansi pemerintah, yang pelakunya merupakan pegawai pihak dalam ataupun pihak luar organisasi. Fraud lebih banyak terjadi di instansi pemerintah karena organisasi tersebut memiliki struktur yang cukup kompleks, sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas lingkungan kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tekanan yang tinggi (Pradani & Lestari, 2022). Salah satu jenis fraud yang terjadi di instansi pemerintah yaitu berkaitan dengan praktik korupsi. Menurut *Transparency International* berdasarkan *Corruption Perceptions Index* (CPI), tingkat korupsi negara Indonesia di tahun 2018 berada di skala 40 dan menempati peringkat 89 dari 198 negara yang ada. Menunjukkan bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih cukup tinggi khususnya di sektor pemerintah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kinerja Keuangan, Opini Audit, dan Pencegahan Fraud Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan auditan pemerintah daerah kabupaten/kota se-Jawa Tengah tahun 2018–2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan pada pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

HIPOTESIS

Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan yang menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual lebih berkualitas di banding yang berbasis kas. Hal itu disebabkan karena berdasarkan basis akrual semua transaksi atau peristiwa ekonomi yang menunjukkan adanya arus sumberdaya, baik arus masuk maupun arus keluar bagi pemerintah daerah dicatat. Oleh karena itu laporan keuangan yang disajikan dengan menggunakan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual akan memiliki informasi yang lebih komprehensif. Selanjutnya, dengan informasi yang lebih komprehensif maka tingkat relevansi dan keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih tinggi.

Penelitian Jati (2019) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H1: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Permendagri No. 13 Tahun 2006 menyebutkan pengertian kinerja sebagai berikut, kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan /program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dari berbagai pengertian tersebut, kinerja menekankan apa yang dihasilkan dari fungsi-fungsi suatu pekerjaan. Bila disimak lebih lanjut apa yang terjadi dalam sebuah pekerjaan adalah suatu proses yang mengolah input menjadi output (hasil kerja). Penggunaan indikator kunci untuk mengukur hasil kerja individu, bersumber dari fungsi-fungsi yang diterjemahkan dalam kegiatan/tindakan dengan landasan standar yang jelas dan tertulis (Lestari & Nurwulandari, 2022).

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Naopal et al., (2017) semakin tinggi atau semakin baik tingkat opini yang diberikan pihak auditor terhadap laporan keuangan pemerintah daerah maka pengungkapan yang dilakukan semakin memadai. Dengan demikian opini audit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan disajikan (Kumba et al., 2022).

Penelitian Shafira Ramadhia Utami (2019) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H3: Opini audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pencegahan Fraud Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Fraud atau kecurangan bisa dilakukan oleh siapa saja tidak terkecuali beberapa oknum pegawai di pemerintah daerah, apalagi jika oknum tersebut memiliki kesempatan yang besar seperti kepercayaan yang sudah diberikan namun disalah gunakan. Kemungkinan besar suatu kecurangan terjadi ketika lingkungan pekerjaan integritasnya lemah, pengendaliannya tidak kuat, kehilangan akuntabilitas, atau mendapat tekanan yang besar, maka tidak dapat dipungkiri seseorang akan melakukan ketidakjujuran. Oleh karena itu pencegahan fraud sangatlah di butuhkan agar laporan keuangan pemerintah daerah yang akan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, transparan dan nyata. Pencegahan Fraud juga memiliki sumbangan terhadap naik turunnya kinerja keuangan sebesar 63,40% yang akan berpengaruh pula terhadap kualitas laporannya.

Penelitian Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi (2019) menunjukkan bahwa pencegahan fraud berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H4 : Pencegahan Fraud Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan audit pemerintah daerah kabupaten/kota se-Jawa Tengah tahun 2018 - 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sesuai dengan tujuan atau permasalahan dalam peneltiann (Sugiyono, 2016). Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah yang sudah menyusun laporan keuangan tahun 2018 - 2020 dan sudah diaudit oleh BPK.
2. Pemerintah daerah menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

- Pemerintah daerah memiliki data yang lengkap terkait dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Ria et al., 2022). Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari website Badan Pemeriksa Keuangan dan website masing – masing pemerintah daerah.

Teknis Analisis Data

Alat atau media yang digunakan dalam pengujian ini adalah program SPSS. Statistik deskriptif dan analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis secara statistik. Adapun model penelitian yang digunakan dalam uji hipotesis. Adapun model penelitian yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu:

$$Y = a + b_1SAP + b_2KK + b_3OA + b_4PF + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
- a = Konstanta
- b1-b5 = Koefisien regresi
- SAP = Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual
- KK = Kinerja keuangan
- OA = Opini audit
- PF = Pencegahan fraud
- e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STANDARAKUNTANSIPEMERINTAH	105	.000	1.000	.60952	.490197
KINERJAKEUANGAN	105	.074	.415	.15800	.058585
OPINI	104	1.000	5.000	4.67308	.841200
PENCEGAHANFRAUD	105	1.000	3.000	2.95238	.254987
KUALITASLAPORANKEUANGAN	105	.000	1.000	.79048	.408921
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan Tabel 1 variabel Standar Akutansi Pemerintahan menunjukkan jumlah sampel sebanyak 105 dengan didapatkan nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 1.000. Rata – rata Standar Akutansi Pemerintahan dari sampel 105 adalah 0.60952 dengan standar deviasi sebesar 0.490197. Variabel Kinerja Keuangan menunjukkan jumlah sampel sebanyak 105 dengan didapatkan nilai minimum sebesar 0.074 dan nilai maksimum sebesar 0.415. Rata – rata Kinerja Keuangan dari sampel 105 adalah 0.15800 dengan standar deviasi sebesar 0.058585. Variabel Opini Audit menunjukkan jumlah sampel sebanyak 105 dengan didapatkan nilai minimum sebesar 1.000 dan nilai maksimum sebesar 5.000. Rata – rata Opini Audit dari sampel 105 adalah 4.67308 dengan standar deviasi sebesar 0.841200. Variabel Pencegahaan Fraud menunjukkan jumlah sampel sebanyak 105 dengan didapatkan nilai minimum sebesar 1.000 dan nilai maksimum sebesar 3.000. Rata – rata Pencegahaan Fraud dari sampel 105 adalah 2.95238 dengan standar deviasi sebesar 0.254987. Variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan jumlah sampel sebanyak 105 dengan didapatkan nilai

minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 1.000. Rata – rata Variabel Kualitas Laporan Keuangan dari sampel 105 adalah 0.79048 dengan standar deviasi sebesar 0.408921.

Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodnest of Fit Test)

Tabel 2 Hasil uji Hosmer and Lemeshow Goodness of fit

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.163	8	.842

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Dari tabel 2 diatas Uji *Hosmer and Lemeshow's Test* menunjukkan bahwa nilai chi-square sebesar 4.163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,842 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi logistik yang telah digunakan memenuhi kecukupan data (fit). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dan disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data. Hal ini berarti model logistik yang dihasilkan pada penelitian ini mampu memprediksi nilai observasinya, sehingga model dapat diterima (Meini et al., 2022).

Menilai Keseluruhan Model

Tabel 3 Uji Keseluruhan Model -2LL Awal

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	107.794	1.154	
	2	107.326	1.309	
	3	107.325	1.316	
	4	107.325	1.316	

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 107.325
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan Table 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *-2 Log Likelihood (LL)* pada step 0 awal. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa angka yang terlihat pada kolom kedua baris terakhir adalah 107.325. Jika terjadi penurunan *-2 Log Likelihood (LL)* pada uji kelayakan step 1 maka model yang dihipotesiskan fit dengan data. Hasil uji keseluruhan model 1 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Keseluruhan Model -2LL Step 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			
				Standar Akuntansi Pemerintah	Kinerja Keuangan	Opini	Pencegahan Fraud
Step 1	1	93.220	-1.163	.522	2.663	.636	-.473
	2	90.078	-.397	.778	5.829	.761	-1.045
	3	89.690	1.331	.836	7.871	.780	-1.742
	4	89.605	3.685	.837	8.212	.781	-2.543
	5	89.570	6.349	.836	8.214	.781	-3.430
	6	89.556	9.189	.835	8.212	.781	-4.377
	7	89.550	12.122	.835	8.212	.781	-5.354
	8	89.548	15.096	.835	8.212	.781	-6.346
	9	89.548	18.086	.835	8.212	.781	-7.343
	10	89.547	21.082	.835	8.212	.781	-8.341
	11	89.547	24.081	.835	8.212	.781	-9.341
	12	89.547	27.080	.835	8.212	.781	-10.341
	13	89.547	30.080	.835	8.212	.781	-11.341

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			
			Standar Akuntansi Pemerintah	Kinerja Keuangan	Opini	Pencegahan Fraud
14	89.547	33.080	.835	8.212	.781	-12.341
15	89.547	36.080	.835	8.212	.781	-13.341
16	89.547	39.080	.835	8.212	.781	-14.341
17	89.547	42.080	.835	8.212	.781	-15.341
18	89.547	45.080	.835	8.212	.781	-16.341
19	89.547	48.080	.835	8.212	.781	-17.341
20	89.547	51.080	.835	8.212	.781	-18.341

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 107.325
- Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai -2LL step 1 mengalami penurunan sebesar 17.778. Hasil ini merupakan selisih dari -2LL step 0 sebesar 107.325 dengan - 2LL step 1 sebesar 89.547. Penurunan ini menunjukkan model regresi tersebut baik atau dengan kata lain model regresi tersebut fit.

Nilai Nagel Karke R²

Tabel 5
Koefisien Determinasi
 Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	89.547 ^a	.157	.244

- Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari pengujian diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,244. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kinerja keuangan, opini audit, dan Pencegahan Fraud mempengaruhi variabel Kualitas laporan Keuangan sebesar 0,244 atau 24.4%. Sedangkan sisanya sebesar 0756 atau 75.6% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diikut sertakan dalam peneltian.

Model Regresi Logistik

Tabel 6 Hasil Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH	.835	.535	2.432	1	.012	2.305
KINERJA KEUANGAN	8.212	7.037	1.362	1	.243	3684.245
OPINI	.781	.278	7.899	1	.005	2.183
PENCEGAHAN FRAUD	-18.341	16442.456	.000	1	.999	.000
Constant	51.080	49327.368	.000	1	.999	1.527E+22

- Variable(s) entered on step 1 : STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KINERJA KEUANGAN,OPINI, PENCEGAHAN FRAUD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut tersebut, maka diperoleh model regresi logit sebagai berikut :

$$Y = 51.080 + 0,835 (X1) + 8.212 (X2) + 0,781 (X3) - 18.341 (X4)$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- X1 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
- X2 = Kinerja keuangan
- X3 = Opini Audit
- X4 = Pencegahan Fraud

Persamaan regresi logistik diatas dapat dijelaskan menggunakan odds ratio (ψ) atau Exp (B).

Penjelasan dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut :

Nilai Kostanta sebesar 51.080 menunjukkan bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai Kualitas Laporan Keuangan sebesar 51.080. Nilai Koefisien regresi variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu sebesar 0.835, menunjukkan bahwa apabila variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mengalami kenaikan satu (dengan asumsi Variabel lainnya bernilai nol) maka variabel Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.835. Nilai Koefisien regresi Kinerja keuangan yaitu sebesar 8.212, menunjukkan bahwa apabila variabel Kinerja keuangan mengalami kenaikan satu (dengan asumsi Variabel lainnya bernilai nol) maka variabel Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami Kenaikan sebesar 8.212. Nilai Koefisien regresi Opini Audit yaitu sebesar 0.781, menunjukan bahwa apabila variabel Opini Audit mengalami kenaikan satu (dengan asumsi Variabel lainnya bernilai nol) maka variabel Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami Kenaikan sebesar 0.781. Nilai Koefisien regresi Opini Audit yaitu sebesar 0.781, menunjukan bahwa apabila variabel Opini Audit mengalami kenaikan satu (dengan asumsi Variabel lainnya bernilai nol) maka variabel Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami Kenaikan sebesar 0.781. Nilai Koefisien regresi Pencegahaan Fraud yaitu sebesar -18.341, menunjukkan bahwa apabila variabel Pencegahaan Fraud mengalami kenaikan satu (dengan asumsi Variabel lainnya bernilai nol) maka variabel Pencegahaan Fraud akan mengalami penurunan sebesar -18.341.

Uji Hipotesis
Uji Statistik F

Tabel 7 Uji F
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	17.778	4	.001
	Block	17.778	4	.001
	Model	17.778	4	.001

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Dari hasil pengujian uji f/simultan dengan melihat bahwa tahun tabel *Omnibus Tests of Model Coeficients* diketahui nilai sig sebesar 0,003 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan H_0 diterima yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kinerja keuangan, Opini Audit, dan Pencegahan Fraud secara bersamaan berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Uji t

Tabel 8 Uji t

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH	.835	.535	2.432	1	.012	2.305
	KINERJA KEUANGAN	8.212	7.037	1.362	1	.243	3684.245
	OPINI	.781	.278	7.899	1	.005	2.183
	PENCEGAHAN FRAUD	-18.341	16442.456	.000	1	.999	.000
	Constant	51.080	49327.368	.000	1	.999	1.527E+22

b. Variable(s) entered on step 1 : STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KINERJA KEUANGAN, OPINI, PENCEGAHAN FRAUD

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan tabel 4 diatas maka hasil uji t/parsial yang diperoleh adalah sebagai berikut: Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (α) dengan tingkat (α) = 5% berdasarkan Tabel 4.8 dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

Nilai Signifikan yang diperoleh variabel Penerapan Standar Akutansi Pemerintahan adalah 0.012 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0.05 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis mengenai variabel Penerapan Standar Akutansi Pemerintahan diterima dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai Signifikan yang diperoleh variabel Kinerja Keuangan adalah 0.243 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0.05 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis mengenai variabel Kinerja Keuangan ditolak dan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai Signifikan yang diperoleh Variabel Opini Audit adalah 0.005 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0.05 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis mengenai variabel Opini Audit diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai Signifikan yang diperoleh variabel Pencegahan Fraud adalah 0.999 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0.05 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis mengenai variabel Pencegahan Fraud ditolak dan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Penerapan Standart Akutansi Pemerintah terhadap Kualitas laporan Keuangan

Hasil dari uji yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Penerapan Standar Akutansi Pemerintahan memiliki nilai koefisien sebesar 0.835 dan nilai tingkat signifikansi (p) sebesar 0,012 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Standart Akutansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sesuai dengan teori stewardship yang menunjukkan bahwa manajemen puncak tidak termotivasi pada tujuan individu, tetapi pada tujuan untuk kepentingan bersama. Sesuai dengan penjelasan diatas, pemerintah daerah di beri kepercayaan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan standar atau peraturan yang ada. Hasil penelitian ini untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Budi Purwantoro Jati, (2019).

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari uji yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 8.212 dan nilai tingkat signifikansi (p) sebesar 0,243 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang menunjukkan bahwa asimetri informasi dapat diminimumkan dengan menggunakan informasi akuntansi yang berkualitas (Watts dan Zimmerman, 1986). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ersi Sisdiyanto dan Dr. Nengsih, M.Si., (2017).

Pengaruh Opini Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari uji yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Opini Audit memiliki nilai koefisien sebesar 0.781 dan nilai tingkat signifikansi (p) sebesar 0,005 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang menunjukkan bahwa pemerintah sebagai pemegang amanah (*agent*) mempunyai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) atas segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2009). Hasil penelitian ini untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Shafira Ramadhia Utami, (2019).

Pengaruh Pencegahaan Fraud terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari uji yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Pencegahan Fraud memiliki nilai koefisien sebesar -18.341 dan nilai tingkat signifikansi (p) sebesar 0,999 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis keempat ditolak. Pencegahaan Fraud tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sesuai dengan

teori agensi yang menunjukkan bahwa asimetri informasi dapat diminimumkan dengan menggunakan informasi akuntansi yang berkualitas (Watts dan Zimmerman, 1986). Uji ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tumpal Manik dan Firmansyah Kusasi (Manik & Kusasi, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kinerja keuangan, opini audit, dan Pencegahan Fraud terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020. Dan pencegahan Fraud tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, I. A. P., Suriani, K., Widayasih, S., Mahayoni, K., Utama, G. B., & Putra, I. G. A. Y. D. (2018). Pengaruh pengawasan keuangan pada daerah-daerah di Indonesia terhadap tingkat korupsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan value for money pada pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).
- Elwisam, E. (2022). *PERAN MODERASI OPERATING EFFICIENCY DAN SUKU BUNGA PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Hasanuddin.
- Hardini, R., & Pratiwi, Y. (2022). The Effect of Product Quality, Brand Image, and Social Media Influencers on the Purchase Decision of Scarlett Whitening Products on Social Media Instagram in DKI Jakarta. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11869–11878.
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 1–14.
- Kumba, D., Rahayu, L., & Deva, S. (2022). Pengaruh Persepsi Harga dan Promosi terhadap Minat Beli Konsumen Melalui Brand Image Produk Kecantikan di Aplikasi Sociolla. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN*, 849–2541.
- Langelo, F., Saerang, D. P. E., & Alexander, S. W. (2015). Analisis penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dalam penyajian laporan keuangan pada pemerintah kota bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Lestari, R., & Nurwulandari, A. (2022). Pengaruh kualitas produk, promosi penjualan, persepsi harga terhadap kepercayaan dan dampaknya pada keputusan pembelian di Qonita Property Depok. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 4), 1929–1939.
- Manik, T., & Kusasi, F. (2019). Kualitas laporan keuangan dan pencegahan fraud di Provinsi KEPRI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17–32.
- Meini, Z., Karina, A., Digidowiseiso, K., & Rini, N. A. (2022). Do Work Experience, Independence, Auditor Competency, And Time Budget Pressure Matter On Audit Quality? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1205–1213.
- Naopal, F., Rahayu, S., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh karaktersitik daerah, jumlah penduduk, temuan audit, dan opini audit terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.

Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 7(1), 56–68.

- Ningtyas, P. E., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(1).
- Pradani, T., & Lestari, R. (2022). Hubungan karakteristik board dan kualitas sustainability reporting yang dimoderasi oleh external assurance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1158–1169.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2014). Komitmen organisasi memoderasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *Trikonomika Journal*, 11(1), 29–39.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Sinaga, M. H., & Saragih, M. (2021). Analisis laporan keuangan untuk menilai Kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) Mekar Sari Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Utami, S. R., & Sulardi, S. (2019). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah, opini audit, dan rasio kemandirian terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 253–263.